Fund Fact Sheet, Juli 2025

Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit USD 1,629496

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-159/D.04/2016

Tanggal Efektif Reksa Dana
06 April 2016

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
04 Agustus 2016

AUM
USD 56,60 Juta

Total AUM Share Class
USD 56,76 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000237104

Kode Bloomberg
MANGSED:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB setiap Unit Penyertaan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MGSED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah. dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portfolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	80% - 100%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah	:	0% - 20%

Dari portfolio investasi di atas, RD MGSED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham Syariah	:	96,82%
Deposito Syariah	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

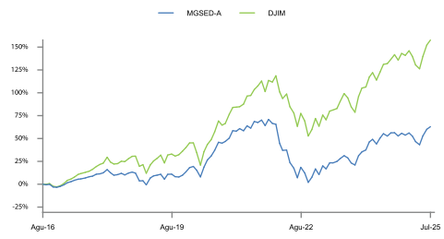

Kinerja Bulanan

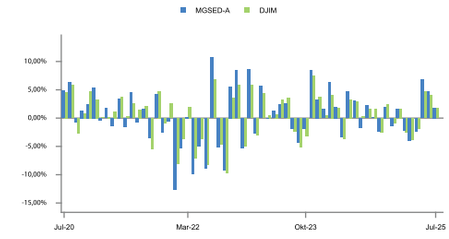

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alphabet Inc-Cl A	Saham Syariah	2,48%
Amazon.com Inc	Saham Syariah	7,27%
Apple Inc	Saham Syariah	4,89%
Linde plc	Saham Syariah	2,73%
Mastercard Inc-Class A	Saham Syariah	3,07%
Meta Platforms Inc-Class A	Saham Syariah	7,57%
Microsoft Corp	Saham Syariah	9,94%
Nvidia Corp	Saham Syariah	9,47%
Oracle Corp	Saham Syariah	2,14%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham Syariah	3,45%

Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)

Kinerja - 31 Juli 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MGSED-A	:	1,80%	13,85%	4,41%	6,73%	37,50%	18,77%	6,03%	62,95%
Benchmark*	:	1,70%	10,87%	3,73%	8,68%	35,28%	49,69%	5,45%	123,04%

*Dow Jones Islamic World Index
Kinerja tolak ukur setelah pajak, di mana capital gain dan dividen yang diterima Reksa Dana dikenakan pajak sesuai tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2022)	10,69%
Kinerja Bulan Terendah	(Januari 2022)	-12,68%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 10,69% pada bulan Juli 2022 dan mencapai kinerja terendah -12,68% pada bulan Januari 2022.

Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, pasar global tampak diwarnai oleh sentimen yang lebih bullish. Kami melihat peningkatan yang hampir merata pada indeks di AS, Tiongkok, dan Indonesia, sementara Uni Eropa tertinggal. Pergerakan ini mungkin mencerminkan apa yang dilihat pasar sebagai stabilisasi dalam lanskap ekonomi dan politik global, seperti kemungkinan berakhirnya tarif AS dalam waktu dekat dan sikap Trump yang mulai melunak terhadap Tiongkok. Pada saat tulisan ini dibuat, banyak negara telah mencapai kesepakatan terkait tarif dengan AS. Negara-negara besar seperti India telah mengamankan tarif sebesar 25%, sementara Uni Eropa berada pada tingkat 15%. Seiring dengan kesepakatan ini, Trump juga menyampaikan nada yang lebih bersahabat terhadap Tiongkok, menyatakan bahwa ia akan menangani hubungan dengan negara tersebut dengan cara yang sangat bersahabat. Namun, perlu dicatat bahwa Tiongkok sendiri masih berada dalam proses negosiasi dengan AS, dan menghadapi tenggat waktu terpisah hingga tanggal 12 Agustus. Indonesia sendiri telah mengamankan kesepakatan tarif sebesar 19%, setara dengan Filipina namun relatif lebih rendah dibandingkan negara sejenis. Meskipun demikian, pasar global tampaknya sudah mulai merasa nyaman dengan isu tarif ini, dan berita lebih lanjut mengenai negosiasi atau kesepakatan kemungkinan akan berdampak lebih terbatas ke depannya. Ekonomi domestik Tiongkok juga menunjukkan beberapa tanda positif, termasuk pertumbuhan PDB tahunan (YOY) sebesar 5,2% pada kuartal kedua tahun 2025, didukung oleh perusahaan-perusahaan besar yang bergerak cepat untuk mengamankan inventaris sebelum ketidakpastian tarif tambahan muncul. Tiongkok juga baru-baru ini mengumumkan proyek pembangunan bendungan terbesar di dunia, sekaligus melakukan audit terhadap para penambang batubara kokas. Proyek ini, bersamaan dengan audit tersebut, dapat memberikan manfaat bagi komoditas yang berkaitan dengan metalurgi dan pada saat yang sama mendorong pemulihan lebih lanjut dalam perekonomian Tiongkok.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RD SYARIAH MANDIRI GLB SHR EQT DR
0-810-437-502

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan disublisensikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Global Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai kebijaksanaan berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau gangguan pada Indeks Dow Jones Islamic Market. JP Morgan Asset Management (singapore) Limited atau JPMAM bukanlah penerbit Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar dan tidak bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio reksa dana atau dokumen ini. Keterlibatan Penasihat Investasi dalam reksa dana ini tidak menimbulkan tanggung jawab atau kewajiban dari pihak Penasihat Investasi kepada pihak manapun (termasuk Pemegang Unit Penyertaan) selain dari kewajiban Penasihat Investasi yang didasari dari Perjanjian Penasihat Investasi. Pemegang Unit Penyertaan tidak memiliki dasar tindakan atau hak untuk meminta bantuan, langsung atau tidak langsung, kepada Penasihat Investasi.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**